

AKHYADI WADISONO
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

PT. VICTORIA INSURANCE

Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember
dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010

beserta

Laporan Auditor Independen

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi dan Komisaris	
Laporan Auditor Independen	i
Laporan Keuangan	
- Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
- Laporan Laba-Rugi	3
- Laporan Laba-Rugi Komprehensif	4
- Laporan Perubahan Ekuitas	5
- Laporan Arus Kas	6
- Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 32

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
P.T. VICTORIA INSURANCE
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN BUKU YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Loekito Saggitariono
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Sulistijowati
Jabatan : Komisaris Utama

Bertindak untuk dan atas nama PT. Victoria Insurance (selanjutnya disebut Perusahaan)

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Januari 2013



Loekito Saggitariono
Direktur Utama

Sulistijowati
Komisaris Utama

No: R-031/AW/12

Laporan Auditor Independen

Kepada

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Victoria Insurance**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT. Victoria Insurance tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009/1 Januari 2010 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 22 April 2010 yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan secara keseluruhan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Victoria Insurance tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Laporan posisi keuangan PT. Victoria Insurance Indonesia tanggal 31 Desember 2011, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kami terbitkan kembali sehubungan dengan Catatan No. 28, laporan yang kami terbitkan sebelumnya dengan No. R-031/AW/12 bertanggal 29 Februari 2012.



AKHYADI WADISONO

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT
License No.: KEP MENKEU - 328/KM 1/2009

Jalan Masjid Barokah Rt. 03/09 No. 17
Kel. Larangan Utara, Kec. Larangan
Tangerang 15154

Phone : (62-21) 733 - 1122
Fax : (62-21) 733 - 6050
E-mail : wadisono@yahoo.co.id

Kami juga telah mengaudit penyesuaian-penyesuaian yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009/ 1 Januari 2010 seperti disebutkan pada paragraf keempat di atas dan, menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya. Namun kami tidak mengadakan perikatan untuk melaksanakan audit, *review* atau prosedur apapun terhadap laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009/1 Januari 2010 secara keseluruhan, kecuali atas penyesuaian-penyesuaian yang terkait, sehingga kami tidak menyatakan pendapat atau bentuk keyakinan yang lain atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009/1 Januari 2010 yang telah disajikan kembali tersebut secara keseluruhan.

**Kantor Akuntan Publik
Akhyadi Wadisono**



Drs. Akhyadi Wadisono, Ak., CPA.

Izin Akuntan Publik No : AP - 0121

29 Januari 2013

PT VICTORIA INSURANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2011	2010	1 Januari 2010 / 31 Desember 2009
ASET				
<u>Investasi :</u>				
Deposito berjangka	2d, 3	10.000.000.000	8.300.000.000	1.710.000.000
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas		15.937.527.805	17.666.660.000	-
Efek hutang		47.557.775.419	13.000.000.000	-
		73.495.303.224	38.966.660.000	1.710.000.000
Penyertaan langsung	2h, 4	65.000.000	48.000.000	48.000.000
Jumlah investasi		73.560.303.224	39.014.660.000	1.758.000.000
<u>Non investasi :</u>				
Kas dan setara kas	2f, 5	2.390.146.954	932.098.567	1.019.396.939
Piutang premi	2d, 2g, 6	4.210.724.256	201.244.679	899.217.108
Piutang reasuransi	2d, 7	18.747.752	-	-
Piutang hasil investasi	2d, 8	608.727.737		
Piutang lain-lain	2d, 9	237.033.954	-	191.866.422
Biaya dibayar dimuka	2l, 11	220.353.893	96.500.000	102.692.086
Aset pajak tangguhan	2m, 17	1.330.335.781	1.260.658.180	1.249.258.975
Aset tetap - (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2011 sebesar Rp. 161.896.219 (31 Desember 2010: Rp.171.939.631 dan 1 Januari 2010: Rp.1.041.808.303)	2i, 10	3.694.397.006	3.244.936.696	536.775.465
JUMLAH ASET		86.270.770.557	44.750.098.122	5.757.206.994

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT VICTORIA INSURANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2011	2010	1 Januari 2010 / 31 Desember 2009
LIABILITAS DAN EKUITAS				
<u>Liabilitas</u>				
Hutang klaim	2j, 12	160.142.423	572.197	-
Estimasi klaim retensi sendiri	2l, 13	202.061.717	228.879	28.130.000
Hutang reasuransi	2k, 15	3.001.224.033	4.550.961	146.331.773
Hutang komisi	16	414.881.727	-	-
Premi yang belum merupakan pendapatan	2l, 14	1.323.514.893	1.257.145.266	93.680.000
Hutang pajak	2m, 17	192.442.383	28.331.447	-
Pendapatan premi ditangguhkan	2l, 18	417.681.424	-	-
Hutang sewa pembiayaan	20	135.070.514	53.421.172	-
Kewajiban imbalan pasca kerja	2n, 19	324.667.222	45.596.819	24.469.372
Jumlah liabilitas		6.171.686.336	1.389.846.740	292.611.145
<u>Ekuitas</u>				
Modal dasar sebesar 180.000 dan 40.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010				
Modal ditempatkan dan disetor penuh 80.000 dan 40.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010	22	80.000.000.000	40.000.000.000	10.000.000.000
Tambahan setoran modal lainnya	23	-	5.000.000.000	-
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2d, 3	2.091.717.305	2.666.660.000	-
Saldo defisit		(1.992.633.084)	(4.306.408.618)	(4.535.404.151)
Jumlah ekuitas		80.099.084.221	43.360.251.382	5.464.595.849
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		86.270.770.557	44.750.098.122	5.757.206.994

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT VICTORIA INSURANCE
LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

		2011	2010
PENDAPATAN UNDERWRITING			
Pendapatan premi	2l, 24		
Premi bruto		9.382.523.155	3.142.863.164
Premi reasuransi		(5.254.917.013)	(1.744.729.949)
(Kenaikan) penurunan premi yang belum merupakan pendapatan		(66.369.628)	(1.163.465.266)
Jumlah pendapatan underwriting		<u>4.061.236.515</u>	<u>234.667.949</u>
BEBAN UNDERWRITING			
Beban klaim	2l, 25		
Klaim bruto		614.482.669	1.028.297
Klaim reasuransi		(433.722.721)	-
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri		201.832.838	25.844.527
Jumlah beban klaim		<u>382.592.786</u>	<u>26.872.824</u>
Beban komisi neto		789.256.320	-
Jumlah beban underwriting		<u>1.171.849.106</u>	<u>26.872.824</u>
LABA (RUGI) UNDERWRITING		<u>2.889.387.409</u>	<u>207.795.125</u>
HASIL INVESTASI		2.751.857.385	920.429.579
BEBAN USAHA	2l, 26	3.976.021.948	1.303.611.875
LABA USAHA		<u>1.665.222.846</u>	<u>(175.387.171)</u>
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	2l, 27	615.140.159	421.935.727
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.280.363.004	246.548.557
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	2m, 17	(36.265.071)	(28.952.229)
Pajak tangguhan		69.677.601	11.399.205
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan - bersih		<u>33.412.530</u>	<u>(17.553.024)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>2.313.775.534</u>	<u>228.995.533</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT VICTORIA INSURANCE

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
LABA TAHUN BERJALAN		2.313.775.534	228.995.533
Pendapatan komprehensif lain:			
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2d,3	(574.942.695)	2.666.660.000
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1.738.832.839</u>	<u>2.895.655.533</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT VICTORIA INSURANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Setoran modal lainnya	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	Saldo laba (defisit)	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2009	10.000.000.000	-	-	(4.833.506.247)	5.166.493.753
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	298.102.096	298.102.096
Saldo 31 Desember 2009	10.000.000.000	-	-	(4.535.404.151)	5.464.595.849
Tambahan setoran modal	30.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000
Tambahan setoran modal lainnya	-	5.000.000.000	-	-	5.000.000.000
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	2.666.660.000	228.995.533	2.895.655.533
Saldo 31 Desember 2010	40.000.000.000	5.000.000.000	2.666.660.000	(4.306.408.618)	43.360.251.382
Reklasifikasi modal	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-
Tambahan setoran modal	35.000.000.000	-	-	-	35.000.000.000
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(574.942.695)	2.313.775.534	1.738.832.839
Saldo 31 Desember 2011	80.000.000.000	-	2.091.717.305	(1.992.633.084)	80.099.084.221

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT VICTORIA INSURANCE
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Arus kas dari aktivitas operasi :</u>		
Penerimaan premi	5.790.725.002	3.840.835.593
Pembayaran premi	(2.276.991.693)	(1.744.729.949)
Pembayaran klaim	(21.189.723)	(1.028.297)
Pembayaran komisi	(374.374.593)	(3.815.600)
Beban usaha	(3.627.026.138)	(1.242.070.202)
Pendapatan lain-lain	505.952.070	613.181.366
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(2.905.074)</u>	<u>1.462.372.911</u>
<u>Arus kas dari aktivitas investasi :</u>		
Penerimaan bunga investasi	2.143.129.648	920.429.579
Pembelian efek ekuitas dan efek hutang	(33.403.585.919)	(28.000.000.000)
Pembelian aset tetap	(561.590.268)	(3.416.876.327)
Hasil penjualan aset tetap	-	536.775.465
Pencairan (pembukaan) deposito	(1.700.000.000)	(6.590.000.000)
Penyertaan langsung	(17.000.000)	-
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(33.539.046.539)</u>	<u>(36.549.671.283)</u>
<u>Arus kas dari aktivitas pendanaan :</u>		
Penambahan setoran modal	35.000.000.000	35.000.000.000
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>35.000.000.000</u>	<u>35.000.000.000</u>
Kenaikan (penurunan) bersih dalam kas dan setara kas	1.458.048.387	(87.298.372)
Saldo kas dan setara kas awal tahun	932.098.567	1.019.396.939
Saldo kas dan setara kas akhir tahun	<u>2.390.146.954</u>	<u>932.098.567</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT VICTORIA INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian perusahaan

PT. Victoria Insurance (Perusahaan) sebelumnya bernama PT. Asuransi Umum Centris didirikan berdasarkan akta No. 58 tanggal 11 Mei 1978 oleh notaris Haji Bebasa Daeng Lalo, SH. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no. YA-5/272/20 tanggal 14 Agustus 1978 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia no. 595 tanggal 10 Oktober 1978 dengan No. 81.

Anggaran Dasar Perusahaan tersebut diatas telah mengalami beberapa kali perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan akta No. 2 tanggal 27 Mei 2010 dari Henny Nur Hasanah, SH., Notaris di Jakarta, Modal dasar Perusahaan meningkat menjadi Rp. 40.000.000.000.
2. Berdasarkan Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Mei 2010, para pemegang saham menyetujui pengeluaran saham Perusahaan yang masih dalam simpanan sebesar 30.000 saham yang diambil bagian seluruhnya oleh PT. Victoria Sekuritas.
3. Berdasarkan akta No. 93 tanggal 19 Agustus 2010 oleh notaris Suwarni Sukiman, SH., para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan semula bernama PT Asuransi Umum Centris menjadi PT. Victoria Insurance.
4. Berdasarkan akta No. 34 tanggal 3 September 2010 oleh notaris Suwarni Sukiman, SH., para pemegang saham menyetujui penjualan saham milik PT. Centris Mekar Lestari dan Andri Tedjadharna, masing-masing kepada PT. Victoria Sekuritas dan Aldo Jusuf Tjahaja.
5. Berdasarkan akta No. 80 tanggal 27 Oktober 2010 oleh notaris Suwarni Sukiman, SH., para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Perusahaan.
6. Berdasarkan akta No. 41 tanggal 9 Desember 2010 oleh notaris Suwarni Sukiman, SH., para pemegang saham menyetujui perubahan tempat kedudukan Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01590.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 12 Januari 2011.
7. Berdasarkan akta No. 123 tanggal 22 Agustus 2011 oleh notaris Suwarni Sukiman, SH., para pemegang saham menyetujui peningkatan ditempatkan dan disetor. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.10-27845 tanggal 26 Agustus 2011.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Senayan City, Gedung Panin Tower Lt. 20 Jalan Asia Afrika Lot 19 Tanah Abang, Jakarta 10270.

b. Susunan dewan komisaris dan direktur

Berdasarkan akta No. 7 tanggal 2 Desember 2011 oleh notaris Suwarni Sukiman, SH., susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

Dewan komisaris

Komisaris utama	: Sulistijowati
Komisaris	: Alexander Hendro
Komisaris independen	: Tolani Atmaram Harumal

Direksi

Direktur utama	: Budi Herawan
Direktur	: Albert Nugroho Adijuwono

PT VICTORIA INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

1. Umum - lanjutan

Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 33 dan 15 orang pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (tidak diaudit).

PT. Victoria Insurance merupakan anak perusahaan PT. Victoria Sekuritas.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang dianut Perusahaan disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, beberap standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif 1 Januari 2011.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan. Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Perusahaan juga menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tentang Laporan Arus Kas dimana hal tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau menggunakan penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar pada akhir periode diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2011	2010
Dolar Amerika Serikat ("USD")	9.068	8.991

PT VICTORIA INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi - lanjutan

c. Transaksi pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
2. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
3. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasi dalam kategori aset keuangan yang diukur "pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" (FVTPL), "investasi hingga jatuh tempo" (HTM), aset keuangan "tersedia untuk dijual" (AFS) dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

PT VICTORIA INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi - lanjutan

d. Aset keuangan - lanjutan

d.1 Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok, diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau kewajiban atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau

- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 (revisi 2006) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau kewajiban) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

d.2 Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

d.3 Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Efek hutang, saham dan reksadana milik Perusahaan yang diperdagangkan pada pasar aktif dan diklasifikasi sebagai AFS dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

(Dalam Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi - lanjutan

d. Aset keuangan - lanjutan

d.4 Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi deposito berjangka, piutang nasabah, piutang lain-lain dan wesel tagih.

d.5 Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

d.6 Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

(Dalam Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi - lanjutan

d. Aset keuangan - lanjutan

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

d.7 Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

d.8 Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

e. Kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas

e.1 Klasifikasi sebagai kewajiban atau ekuitas

Kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas.

e.2 Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

PT VICTORIA INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi - lanjutan

d. Aset keuangan - lanjutan

e.3 Kewajiban keuangan

Kewajiban keuangan diklasifikasi sebagai kewajiban keuangan diukur pada FVTPL atau kewajiban keuangan lainnya.

Kewajiban keuangan diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan jika:

- Diterbitkan terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut terdapat bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut terdapat bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini; atau

Kewajiban keuangan selain dari kewajiban keuangan kelompok diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Kewajiban keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau kewajiban atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau

e.4 Kewajiban keuangan lainnya

Pinjaman diterima dan hutang lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif, kecuali hutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

e.5 Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari kewajiban keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur kewajiban keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

e.6 Penghentian pengakuan kewajiban keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

(Dalam Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi - lanjutan

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atas pinjaman atau digunakan sebagai jaminan dikeluarkan dari akun kas dan setara kas dan disajikan terpisah.

g. Penyisihan piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing nasabah pada akhir tahun. Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

h. Penyertaan saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatat penyertaan dalam bentuk saham tersebut dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Peralatan dan perabot kantor - Golongan I	4
Peralatan dan perabot kantor - Golongan II	8
Kendaraan bermotor	8

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset tetap secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi periode berikutnya.

j. Hutang klaim

Hutang klaim adalah hutang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Hutang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar.

k. Hutang reasuransi

Hutang reasuransi adalah hutang kepada reasuradur yang timbul sehubungan dengan kewajiban membayar premi reasuransi setelah dikurangi dengan komisi reasuransi dan klaim reasuransi. Saldo debet hutang reasuransi harus disajikan pada kelompok aset sebagai piutang reasuransi.

PT VICTORIA INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi - lanjutan

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Premi dari asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi yang diperoleh Perusahaan.

Pendapatan premi diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu.

Pendapatan premi diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi dan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan. Pendapatan premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Beban

Beban klaim meliputi klaim yang disetujui, klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim.

Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim.

Estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi tahun terjadinya perubahan.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

m. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

PT VICTORIA INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi - lanjutan

n. Imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUTK).

Biaya imbalan kerja menurut UUTK ditentukan dengan metode penilaian aktuarial projected unit credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Bagian dari keuntungan dan kerugian diakui secara garis lurus sepanjang perkiraan sisa rata-rata masa kerja dari para pekerja. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

3. Investasi

a. Deposito Berjangka

Deposito wajib

Pihak ketiga

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.600.000.000	1.600.000.000
PT. Bank Mayapada International Tbk	1.600.000.000	1.600.000.000
PT. Bank Capital Indonesia Tbk	1.600.000.000	1.600.000.000
PT. Bank Mutiara Tbk	1.600.000.000	1.400.000.000
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000	530.000.000
PT. Bank Mega Tbk	470.000.000	470.000.000
PT. Bank Hana	150.000.000	250.000.000
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	200.000.000	200.000.000
PT. Bank Permata Tbk	150.000.000	150.000.000
PT. Bank Kaltim	430.000.000	-
PT. Bank Rakyat Indonesia	-	200.000.000
Jumlah deposito wajib	<u>8.000.000.000</u>	<u>8.000.000.000</u>

Deposito biasa

Pihak berelasi - Rupiah

PT. Bank Victoria International Tbk	-	300.000.000
Sub jumlah	-	<u>300.000.000</u>

Pihak ketiga - Rupiah

PT. Bank Capital Indonesia Tbk	1.000.000.000	-
PT. Bank Kesawan	1.000.000.000	-
Sub jumlah	<u>2.000.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah deposito biasa	<u>2.000.000.000</u>	<u>300.000.000</u>

Jumlah deposito berjangka

10.000.000.000 **8.300.000.000**

Tingkat bunga per tahun

Deposito wajib	5,50% - 6,50 %	5,00% - 6,00 %
Deposito biasa	6,25% - 7,00%	6,50% - 7,00%
Rupiah		

PT VICTORIA INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

3. Investasi - lanjutan

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Akun ini terdiri dari efek hutang dan efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut :

	2011	2010
Efek hutang		
Pihak berelasi	8.078.497.653	-
Pihak ketiga	39.479.277.766	-
Sub jumlah	<u>47.557.775.419</u>	-
Efek ekuitas		
Pihak berelasi	13.962.277.805	-
Pihak ketiga	1.975.250.000	-
Sub jumlah	<u>15.937.527.805</u>	-
Jumlah	<u>63.495.303.224</u>	<u>-</u>

Efek hutang

Rincian biaya perolehan, nilai wajar, laba (rugi) yang belum direalisasi dan peringkat masing-masing efek hutang yang diterbitkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

			31 Desember 2011		
Nama Efek	Jatuh tempo	Peringkat	Biaya Perolehan	Nilai Wajar	Laba (rugi) yang belum direalisasi
<u>Pihak berelasi</u>					
Subordinasi Bank Victoria I	21-Mar-17	idBBB	8.078.497.653	8.078.497.653	-
<u>Pihak ketiga</u>					
Subordinasi Bank DKI	04-Mar-18	idA	10.997.755.844	10.997.755.844	-
Obligasi Bank Panin II Tahun 2007 Secri C	19-Jun-14	idAA	8.000.000.000	8.000.000.000	-
Subordinasi Bank Panin II Tahun 2008	09-Apr-18	idAA-	6.148.833.924	6.148.833.924	-
Subordinasi Bank Syariah Mandiri	31-Jan-17	idA+	14.332.687.998	14.332.687.998	-
Jumlah - Bersih			<u>47.557.775.419</u>	<u>47.557.775.419</u>	<u>-</u>

			31 Desember 2010		
Nama Efek	Jatuh tempo	Peringkat	Biaya Perolehan	Nilai Wajar	Laba (rugi) yang belum direalisasi
<u>Pihak ketiga</u>					
Subordinasi Bank Panin II Tahun 2007 Seri C	19 Juni 2014	IdAA	8.000.000.000	8.000.000.000	-
Subordinasi I Bank DKI Tahun 2008	4 Maret 2018	IdA	5.000.000.000	5.000.000.000	-
Jumlah - Bersih			<u>13.000.000.000</u>	<u>13.000.000.000</u>	<u>-</u>

PT VICTORIA INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

3. Investasi - lanjutan

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual - lanjutan

Efek ekuitas

Rincian biaya perolehan, nilai wajar, laba (rugi) yang belum direalisasi masing-masing efek ekuitas yang diterbitkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

Nama Efek	Jumlah (Saham)	31 Desember 2011		
		Biaya Perolehan	Nilai Wajar	Laba (rugi) yang belum direalisasi
Pihak berelasi				
PT. Bank Victoria International Tbk *)	99.999.500	11.833.300.000	12.899.935.500	1.066.635.500
Bonus Waran Seri VI PT. Bank Victoria Int *)	24.705.635		1.062.342.305	1.062.342.305
Pihak ketiga				
PT. Bhuanatala Indah Permai Tbk	20.000.000	1.001.000.000	1.000.000.000	(1.000.000)
PT. Panin Insurance Tbk	2.350.000	1.011.510.500	975.250.000	(36.260.500)
Jumlah	147.055.135	13.845.810.500	15.937.527.805	2.091.717.305

*) Pada nilai saham Bank Victoria,

Pada nilai saham PT. Bank Victoria International Tbk, terdapat waran Seri IV PT. Bank Victoria International Tbk sebagai bonus kepemilikan saham tersebut, dengan jumlah waran sebesar 24.705.635 lembar. Nilai wajar waran pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp. 1.602.342.305.

Nama Efek	Jumlah (Saham)	31 Desember 2010		
		Biaya Perolehan	Nilai Wajar	Laba (rugi) yang belum direalisasi
Pihak berelasi				
PT. Bank Victoria International Tbk	66.666.500	8.000.000.000	10.666.660.000	2.666.660.000
Pihak ketiga				
PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	10.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	-
Jumlah	76.666.500	15.000.000.000	17.666.660.000	2.666.660.000

Tingkat bunga efek hutang berkisar antara 11,60% sampai 13,39% dan 11,00 % sampai 12,25% masing-masing pada tahun 2011 dan 2010. Pemeringkat efek independen adalah PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

4. Penyertaan saham

Akun ini merupakan penyertaan saham pada :

	2011	2010
PT. Asuransi Maipark Indonesia	40.000.000	40.000.000
Konsorsium Resiko Khusus	25.000.000	8.000.000
Jumlah	65.000.000	48.000.000

PT VICTORIA INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

5. Kas dan setara kas

Kas - Rupiah	3.000.000	502.800
Bank		
<u>Rupiah</u>		
Pihak berelasi		
PT. Bank Victoria International Tbk	1.558.581.610	353.393.358
Sub Jumlah	<u>1.558.581.610</u>	<u>353.393.358</u>
Pihak ketiga		
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	6.549.840	8.332.399
PT. Bank Central Asia Tbk	45.486.304	11.669.309
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.802.595	213.206.141
PT. Bank Capital Indonesia Tbk	25.675.047	-
Sub Jumlah	<u>145.513.787</u>	<u>233.207.849</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Pihak ketiga		
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	683.051.558	344.994.560
Sub Jumlah	<u>683.051.558</u>	<u>344.994.560</u>
Jumlah bank	2.387.146.954	931.595.767
Jumlah kas dan setara kas	<u>2.390.146.954</u>	<u>932.098.567</u>

6. Piutang premi

a. Berdasarkan tertanggung

	2011	2010
Pihak berelasi		
PT. Bank Victoria International Tbk	841.531.221	-
Sub jumlah	<u>841.531.221</u>	<u>-</u>
Pihak ketiga		
PT. Aon Indonesia	1.092.452.453	-
PT. Fresnel Perdana Mandiri	133.468.485	-
PT. Komunika	53.943.200	-
PT. Perdana Insurance Broker and Consultan	53.126.060	-
Pemerintah Kabupaten Kawarawang	53.037.000	-
PT. Micronics Internusa	48.778.623	-
PT. Avnet Datamation Solutions	44.180.693	-
PT. Padi Unggul Indonesia	34.576.418	-
PT. Asricitra Pratama	27.207.631	-
PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	24.514.324	-
Jumlah - dipindahkan	<u>1.565.284.888</u>	<u>-</u>

PT VICTORIA INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

6. Piutang premi - lanjutan

Pihak ketiga - lanjutan		
Jumlah - pindahan	1.565.284.888	-
PT. Prima Solusindo Sejahtera	20.004.000	-
Iskandar	-	27.822.126
CV. Marcelino Mitra Prinsure	-	23.504.657
PT. Sillo Bonansi Cemerlang	-	23.385.063
PT. Titanium Internationa	-	22.100.000
PT. Asiana Tekhnologies Sejahtera	-	20.240.377
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah 20 juta)	1.783.904.147	84.192.456
Sub jumlah	3.369.193.035	201.244.679
Jumlah	4.210.724.256	201.244.679
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Bersih	4.210.724.256	201.244.679
b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	2.507.067.244	24.768.718
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	957.504.728	94.193.843
lebih dari 60 hari	746.152.283	82.282.119
Jumlah	4.210.724.256	201.244.679
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Bersih	4.210.724.256	201.244.679
c. Berdasarkan mata uang		
	2011	2010
Rupiah	4.210.724.256	201.244.679
Jumlah	4.210.724.256	201.244.679
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Bersih	4.210.724.256	201.244.679

Manajemen berpendapat tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

7. Piutang reasuransi

a. Berdasarkan tertanggung

	2011	2010
Pihak ketiga		
PT. Reasuransi Internasional Indonesia	437.320	
PT. Asuransi Purna Artanugraha	225.000	
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah 20 juta)	18.085.432	-
Jumlah	18.747.752	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Bersih	18.747.752	

PT VICTORIA INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

7. Piutang reasuransi - lanjutan

b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	225.000	-
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	-	-
lebih dari 60 hari	18.522.752	-
Jumlah	18.747.752	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Bersih	18.747.752	-
c. Berdasarkan mata uang		
	2011	2010
Rupiah	18.747.752	-
Jumlah	18.747.752	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Bersih	18.747.752	18.747.752

Manajemen berpendapat tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

8. Piutang hasil investasi

Saldo piutang hasil investasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 terdiri dari :

	2011	2010
Pihak berelasi		
Bunga deposito berjangka		
Bunga efek hutang	21.250.000	-
Sub jumlah	21.250.000	-
Pihak ketiga		
Bunga deposito berjangka	43.910.445	-
Bunga efek hutang	543.567.292	-
Sub jumlah	587.477.737	-
Jumlah	608.727.737	-

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang hasil investasi pada tahun 2011 dan 2010 dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian.

9. Piutang lain-lain

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 terdiri dari :

	2011	2010
Deposit sewa gedung	207.033.954	-
Deposit perangkat lunak	30.000.000	-
Jumlah	237.033.954	-

PT VICTORIA INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

10. Aset tetap

Tahun 2011

	Saldo awal	Mutasi		Saldo awal
	1 Januari 2011	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2011
Nilai perolehan				
Kendaraan	1.503.000.000	2.411.687.200	1.423.000.000	2.491.687.200
Perabot kantor	340.116.000	479.092.400	265.873.250	553.335.150
Peralatan kantor	868.893.351	469.569.452	800.028.351	538.434.452
Renovasi	704.866.976	213.021.423	645.051.976	272.836.423
Jumlah	3.416.876.327	3.573.370.475	3.133.953.577	3.856.293.225
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	64.833.333	42.523.692	47.854.688	59.502.338
Perabot kantor	35.556.021	28.541.779	29.366.299	34.731.501
Peralatan kantor	42.180.819	21.672.791	20.359.176	43.494.434
Renovasi	29.369.457	19.391.696	24.593.207	24.167.946
Jumlah	171.939.631	112.129.958	122.173.370	161.896.219
Nilai buku	3.244.936.696			3.694.397.006

Tahun 2010

	Saldo awal	Mutasi		Saldo awal
	1 Januari 2010	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2010
Nilai perolehan				
Kendaraan	1.113.674.500	1.503.000.000	1.113.674.500	1.503.000.000
Perabot kantor	464.909.268	340.116.000	464.909.268	340.116.000
Peralatan kantor	-	868.893.351	-	868.893.351
Renovasi	-	704.866.976	-	704.866.976
Jumlah	1.578.583.768	3.416.876.327	1.578.583.768	3.416.876.327
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	599.520.754	64.833.333	599.520.754	64.833.333
Perabot kantor	442.287.549	35.556.021	442.287.549	35.556.021
Peralatan kantor	-	42.180.819	-	42.180.819
Renovasi	-	29.369.457	-	29.369.457
Jumlah	1.041.808.303	171.939.631	1.041.808.303	171.939.631
Nilai buku	536.775.465			3.244.936.696

Beban penyusutan adalah sebesar Rp. 112.129.958 dan Rp. 171.939.631 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

PT VICTORIA INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

11. Biaya dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Komisi	114.538.484	-
Asuransi	9.315.409	96.500.000
Lain-lain	96.500.000	-
Jumlah	<u>220.353.893</u>	<u>96.500.000</u>

12. Hutang klaim

Saldo hutang klaim berdasarkan tertanggung adalah sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pihak ketiga		
PT. SGM Motor	22.529.166	-
PT. Kawan-kawan Kita Sejahtera	11.814.700	-
PT. Jasa Motor	11.055.850	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 10 juta)	114.742.707	572.197
Jumlah	<u>160.142.423</u>	<u>572.197</u>

13. Estimasi klaim retensi sendiri

Akun ini terdiri dari :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Motor Vehicle	140.381.349	-
Marine Cargo	60.865.374	-
Engeneering	814.994	-
Property	-	228.879
Jumlah	<u>202.061.717</u>	<u>228.879</u>

14. Premi yang belum merupakan pendapatan

Akun ini terdiri dari :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Motor Vehicle	711.490.536	
Property	414.079.289	
Marine Cargo	84.673.461	3.994.252
Bond	61.908.602	
Accident	20.190.744	5.710.260
Engineering	19.207.096	11.027.094
Liability	10.956.915	
Suretyship	-	1.236.413.660
Lain-lain	1.008.250	
Jumlah	<u>1.323.514.893</u>	<u>1.257.145.266</u>

PT VICTORIA INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

15. Hutang reasuransi

a. Berdasarkan reasuradur

	2011	2010
Pihak ketiga		
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	977.916.090	-
PT. Asuransi Astra Buana	451.626.085	-
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	318.747.521	4.550.961
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	241.609.629	-
PT TrinityRE	222.834.255	-
PT. Asuransi Ekspor Indonesia	145.454.653	-
PT. Asuranasi Sinarmas	71.994.216	-
PT. Reasuransi Internasional Indonesia	65.125.175	-
PT. Asuransi Central Asia	60.519.001	-
PT. Mega Jasa Reinsurance Brokers	45.002.353	-
Lockton Companies (Singapore) Pte Ltd	45.002.316	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 30 juta)	355.392.739	-
Jumlah	3.001.224.033	4.550.961

b. Berdasarkan umur

	2011	2010
Belum jatuh tempo	1.136.137.481	2.412.569
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	1.045.644.749	2.138.392
lebih dari 60 hari	819.441.803	-
Jumlah	3.001.224.033	4.550.961

c. Berdasarkan mata uang

	2011	2010
Rupiah	3.001.224.033	4.550.961
Jumlah	3.001.224.033	4.550.961

16. Hutang komisi

Rincian saldo hutang komisi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Pihak berelasi		
PT. Bank Victoria International Tbk	124.917.383	-
Sub jumlah	124.917.383	-
Pihak ketiga		
PT. Aon Indonesia	176.977.322	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 30 juta)	112.987.022	-
Sub jumlah	289.964.344	-
Jumlah	414.881.727	-

PT VICTORIA INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

17. Perpajakan

Akun ini terdiri dari :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Hutang pajak:		
Pajak penghasilan pasal 4 (ayat 2)	6.651.956	-
Pajak penghasilan pasal 21	12.090.774	-
Pajak penghasilan pasal 23	156.322.142	-
Pajak penghasilan pasal 25	2.360.945	-
Pajak penghasilan pasal 29	15.016.566	28.331.447
Jumlah	<u>192.442.383</u>	<u>28.331.447</u>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	2.280.363.004	246.548.557
Beda waktu :		
Beban imbalan pasca kerja	278.710.403	45.596.819
	<u>278.710.403</u>	<u>45.596.819</u>
Beda tetap :		
Jasa giro dan bunga deposito	(87.876.354)	(62.027.548)
Representasi dan jamuan	139.701.998	1.500.000
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(2.320.778.481)	-
	<u>(2.268.952.837)</u>	<u>(60.527.548)</u>
Jumlah koreksi fiskal	(1.990.242.434)	(14.930.729)
Penghasilan kena pajak	290.120.570	231.617.828
Taksiran pajak penghasilan:		
25% x 50% x 290.120.570	36.265.071	
25% x 50% x 231.617.828		28.952.229
Jumlah pajak penghasilan	<u>36.265.071</u>	<u>28.952.229</u>
<u>Pajak dibayar dimuka:</u>		
Pajak penghasilan pasal 23	-	620.782
Pajak penghasilan pasal 25	21.248.505	-
Jumlah pajak kurang bayar (Pasal 29)	<u>15.016.566</u>	<u>28.331.447</u>

PT VICTORIA INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

17. Perpajakan - lanjutan

Pajak tangguhan

Aset (kewajiban) pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban pajak tangguhan perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

Saldo aset pajak tangguhan per 1 Januari	1.260.658.180	1.249.258.975
Dibebankan pada laba (rugi)	69.677.601	11.399.205
Saldo aset pajak tangguhan per 31 Desember	1.330.335.781	1.260.658.180
Taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan		
Imbalan pasca kerja	69.677.601	11.399.205
Jumlah	69.677.601	11.399.205

18. Pendapatan premi ditangguhkan

Saldo pendapatan premi ditangguhkan per 31 Desember 2011 merupakan premi diterima dimuka untuk polis dengan periode pertanggungan lebih dari satu tahun, setelah dikurangi komisi.

19. Kewajiban imbalan pasca kerja

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Kewajiban imbalan pasca kerja per 31 Desember 2011 dihitung oleh aktuaris PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporan tertanggal 27 Februari 2012.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas uang jasa tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban manfaat karyawan perusahaan.

Asumsi aktuaris yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Usia pensiun normal	: 55 Tahun
Tingkat diskonto	: 6,5% (2010: 7,5%)
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	: 8% (2010: 8%)
Tabel mortalita	: Tabel Moratalita ("TMI-99")
Tingkat cacat	: 0% dari tabel
Tingkat pengunduran diri	: 3% sampai dengan usia 18 tahun, kemudian proporsional menjadi 1% pada saat usia 45 tahun (2010: 3% sampai dengan usia 18 tahun, kemudian proporsional menjadi 1% pada saat usia 45 tahun).
Tingkat pensiun	: 100 % pada usia pensiun normal
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

PT VICTORIA INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

19. Kewajiban imbalan pasca kerja - lanjutan

Rincian dari kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Saldo awal tahun	45.596.819	-
Koreksi tahun lalu	360.000	-
Ditambah : Beban imbalan kerja tahun berjalan	278.710.403	45.596.819
Saldo akhir tahun	324.667.222	45.596.819

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Beban jasa kini	275.284.478	45.596.819
Beban bunga	3.425.925	-
Jumlah	278.710.403	45.596.819

20. Hutang sewa pembiayaan

Pada tahun 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan dengan masa sewa pembiayaan selama 36 bulan (tiga puluh enam). Hutang sewa pembiayaan ini akan berakhir pada bulan Juli 2013. Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun		
2011	-	22.250.669
2012	22.250.669	22.250.669
2013	12.979.557	12.979.557
2014	109.295.224	-
	144.525.450	57.480.895
Bagian bunga yang belum jatuh tempo	(9.454.935)	(4.059.723)
Hutang pokok sewa pembiayaan	135.070.514	53.421.172

21. Aset dan kewajiban keuangan

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan kewajiban keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 :

	2011	2010
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	2.390.146.954	932.098.567
Deposito wajib	8.000.000.000	8.000.000.000
Deposito biasa	2.000.000.000	300.000.000
Piutang premi	4.210.724.256	201.244.679
Piutang reasuransi	18.747.752	-
Piutang hasil investasi	608.727.737	-
Piutang lain-lain	237.033.954	-
Tersedia untuk dijual		
Efek hutang dan efek ekuitas	63.495.303.224	30.666.660.000
Tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal		
Penyertaan saham	65.000.000	48.000.000
Jumlah	81.025.683.877	40.148.003.247

PT VICTORIA INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

21. Aset dan kewajiban keuangan - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Biaya dan pajak dibayar dimuka tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2006).

	2011	2010
Kewajiban keuangan		
Kewajiban dicatat pada biaya perolehan diamortisasi		
Hutang klaim	572.197	572.197
Hutang reasuransi	3.001.224.033	4.550.961
Hutang komisi	414.881.727	-
Pendapatan premi ditangguhkan	417.681.424	-
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.323.514.893	1.257.145.266
Hutang sewa pembiayaan	324.667.222	53.421.172
Jumlah	5.482.541.496	1.315.689.596

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, nilai wajar kewajiban keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Hutang pajak dan kewajiban diestimasi tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2006).

22. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

Tahun 2011

Nama pemegang saham	Lembar saham	%	Nilai Nominal	Jumlah (Rp.)
PT. Victoria Sekuritas	79.000	99	1.000.000	79.000.000.000
Aldo Jusuf Tjahaja	1.000	1	1.000.000	1.000.000.000
Jumlah	80.000	100		80.000.000.000

Tahun 2010

Nama pemegang saham	Lembar saham	%	Nilai Nominal	Jumlah (Rp.)
PT. Victoria Sekuritas	39.000	98	1.000.000	39.000.000.000
Aldo Jusuf Tjahaja	1.000	2	1.000.000	1.000.000.000
Jumlah	40.000	100		40.000.000.000

PT VICTORIA INSURANCE**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)**22. Modal saham - lanjutan**

Berdasarkan akta No. 17 tanggal 7 Februari 1991 yang dibuat dihadapan Notaris Rukmasanti Hardjasatya, SH., modal saham perusahaan telah ditingkatkan menjadi Rp. 10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 per lembar saham. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan akta No. 142 tanggal 29 Desember 2010 yang dibuat oleh Suwarni Sukiman, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp. 40.000.000.000 menjadi sebesar Rp. 180.000.000.000 dan modal disetor dari Rp. 40.000.000.000 menjadi Rp. 45.000.000.000. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-23669.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal Mei. Kemudian berdasarkan akta No. 123 tanggal 22 Agustus 2011 oleh notaris Suwarni Sukiman, SH., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp. 45.000.000.000 menjadi Rp. 80.000.000.000. Perubahan akta ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.10-27845 tanggal 26 Agustus 2011.

23. Tambahan setoran modal lainnya

Berdasarkan akta No. 142 tanggal 29 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp. 40.000.000.000 menjadi Rp. 150.000.000.000 dan peningkatan modal disetor sebesar Rp. 5.000.000.000 sehingga menjadi Rp. 45.000.000.000, sampai dengan tanggal neraca akta tersebut masih dalam proses persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sehingga setoran ini disajikan sebagai "Tambahan setoran modal lainnya".

24. Pendapatan premi

Pendapatan premi berdasarkan klasifikasi bisnis adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Property	4.475.629.455	1.499.201.304
Motor Vehicle	3.396.853.383	1.137.843.754
Marine Cargo	714.720.860	239.409.999
Engeneering	269.907.993	90.411.063
Liability	176.306.059	59.057.229
Accident	113.810.905	38.123.231
Bond	229.194.500	76.773.267
Lain-lain	6.100.000	2.043.317
Jumlah	9.382.523.155	3.142.863.164

25. Beban klaim

Beban klaim berdasarkan klasifikasi bisnis adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Property	2.995.851.110	994.678.154
Motor Vehicle	1.421.972.756	472.121.338
Marine Cargo	357.691.414	118.760.186
Engeneering	227.154.817	75.419.614
Liability	108.834.352	36.135.024
Accident	79.069.938	26.252.686
Bond	61.815.753	20.523.977
Lain-lain	2.526.874	838.969
Jumlah	5.254.917.014	1.744.729.949

PT VICTORIA INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

26. Beban usaha

Akun ini terdiri dari :

	2011	2010
Gaji dan tunjangan	1.977.962.986	527.860.000
Sewa	821.960.200	140.368.667
Alat tulis, cetakan, perlengkapan kantor dan fotocopy	217.760.029	44.637.100
Penyusutan aset tetap	143.501.841	171.939.631
Jamuan dan hadiah	139.701.998	1.500.000
Listrik, telepon, air dan pos	115.853.453	36.326.328
Jasa profesional	73.719.533	143.000.000
Pemeliharaan dan perbaikan	60.791.265	10.492.253
Transportasi, perjalanan dan bahan bakar minyak	59.105.888	17.246.800
Iuran keanggotaan	26.098.052	26.675.000
Pendidikan dan pelatihan	15.585.000	1.900.000
Rumah tangga kantor	6.836.750	18.569.700
Asuransi	3.105.136	72.669.228
Majalah dan koran	2.932.500	939.000
Iklan dan promosi	2.690.000	26.658.280
Imbalan pasca kerja	278.710.403	45.596.819
Jamsostek	-	8.624.300
Lain-lain	29.706.915	3.544.150
Jumlah	3.976.021.948	1.298.547.256

27. Penghasilan (beban) lain-lain

Laba penjualan aset tetap	322.591.677	277.378.281
Pendapatan jasa giro	87.876.354	-
Laba (rugi) selisih kurs	108.476.311	(40.202.395)
Pendapatan jasa administrasi	94.570.374	-
Beban administrasi bank	(12.840.085)	5.064.618
Beban bunga	(17.380.006)	(1.129.616)
Lain-lain	31.845.533	185.889.456
Jumlah	615.140.159	427.000.345

(Dalam Rupiah)

28. Manajemen risiko

1. Risiko pasar

1.1 Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Perusahaan tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

1.2 Risiko suku bunga atas nilai wajar

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Aset dan kewajiban keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terdiri dari deposito berjangka, piutang dan hutang marjin, serta pinjaman dari lembaga keuangan. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

2. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari nasabah dan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Tidak ada risiko yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan jumlah risiko yang dapat diterima untuk nasabah dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan perantara perdagangan efek. Untuk mengurangi risiko tersebut Perusahaan mensyaratkan kepada nasabah jaminan yang berupa kas dan atau efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan mempunyai eksposur terhadap beberapa pelanggan yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah menurunkan nilai piutang tersebut ke estimasi jumlah terpulihkan.

3. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang memadai untuk membiayai operasional Perusahaan. Selain itu Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

PT VICTORIA INSURANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

29. Standar akuntansi baru

Standar akuntansi dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan, yang telah dipublikasikan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 13: Properti Investasi
- PSAK No. 16: Aset Tetap
- PSAK No. 18: Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 24: Imbalan Kerja
- PSAK No. 26: Biaya Pinjaman
- PSAK No. 30: Sewa
- PSAK No. 38: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50: Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 53: Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 56: Laba Per Saham
- PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No. 15 : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 19 : Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat

Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar, interpretasi baru atau revisi serta pencabutan standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

30. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Februari 2012.

**PT. VICTORIA INSURANCE
BATAS TINGKAT SOLVABILITAS
PER 31 DESEMBER 2011**

Lampiran

	Keterangan	Tahun 2011
A.	<u>Tingkat Solvabilitas</u>	
	Kekayaan yang diperkenankan	80.903.016.752
	Kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi)	6.171.680.423
	Jumlah solvabilitas	74.731.336.329
B.	<u>Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM)</u>	
	Kegagalan pengelolaan kekayaan	3.019.219.475
	Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	-
	Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	866.662.052
	Risiko reasuradur	96.080.400
	Jumlah BTSM	3.981.961.927
C.	Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	70.749.374.402
D.	Rasio Pencapaian Solvabilitas (dalam %) *)	1.876,75

*) Jumlah Tingkat Solvabilitas dibagi dengan Jumlah BTSM